

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025 dapat tersusun. Sesuai dengan PERPRES Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025 merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2020-2024.

Dengan disusunnya RKT Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan tahun 2025 sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam, sehingga RKT ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen perencanaan ini.

Batam, 31 Oktober 2024

Plt. Kepala
Balai Labkesmas Batam




Zulhirdan Siregar, S.T, M.H

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi.....	2
3. Sumber Daya Manusia	3
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN.....	6
1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan	7
2. Rincian Kegiatan	8
BAB III PENUTUP.....	16
1. Pemanfaatan RKT	16
2. Pemantauan Pelaksanaan RKT	16

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

a. Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan program serta upaya-upaya yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Pemikiran dasar pembangunan kesehatan harus mampu menciptakan terobosan dan inovasi yang menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, regional dan global. Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis.

Seiring berjalannya waktu terdapat perubahan pada kebijakan pemerintah salah satunya dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Kemenkes serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2023 tentang Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan perubahan tersebut maka dipandang perlu melakukan penyelarasan kebijakan dalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2020-2024.

Di dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam terdapat indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala selaku pimpinan organisasi untuk mencapai target kinerja yang diperjanjikan kepada Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat yang akan dicapai dalam jangka waktu lima tahun.

b. Tujuan

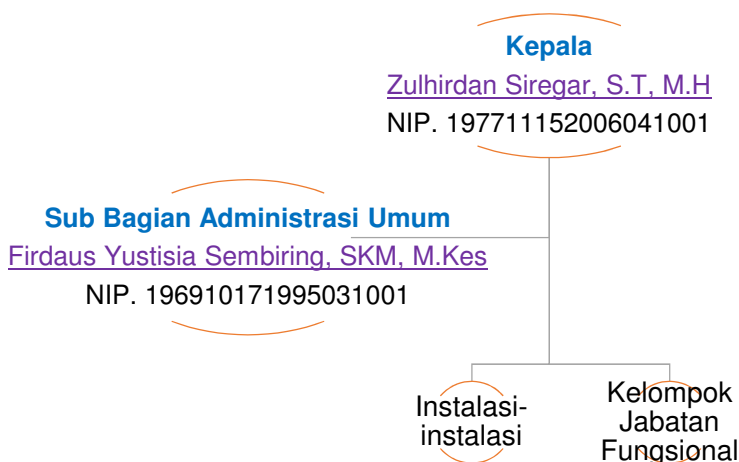
Rencana Kinerja Tahunan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Aksi dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaksanaan Kinerja. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Sebagai landasan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025.

- b. Menyediakan arahan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025;
- c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

2. Susunan Organisasi

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.



Gambar 1. Susunan Organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam

Gambar 1 menunjukkan susunan organisasi yang ada pada Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam yang dipimpin oleh seorang Kepala dan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b yang terdiri atas:

- a. Subbagian Administrasi Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Administrasi Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

UPT Bidang Labkesmas mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Selain itu, UPT Bidang Labkesmas juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

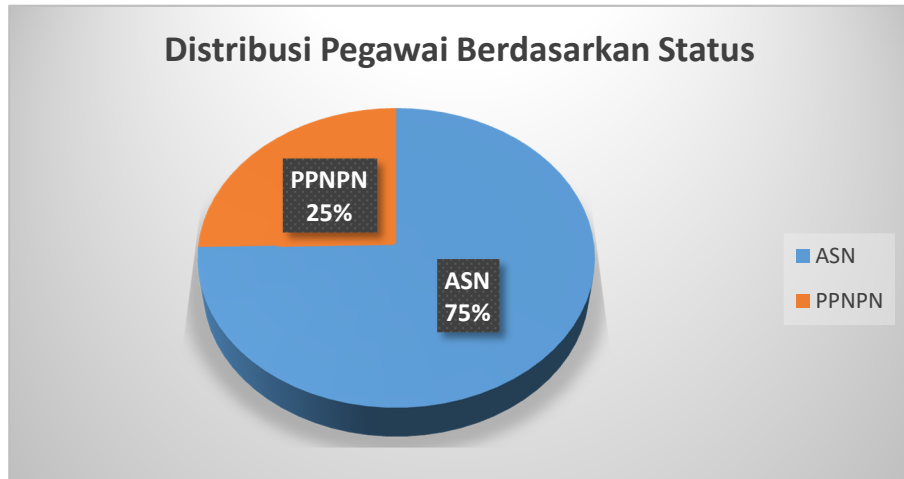
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, UPT Bidang Labkesmas menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
- d. analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
- g. pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. pengelolaan biorepositori;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis;
- j. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
- k. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. pengelolaan data dan informasi;
- m. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi di atas, UPT Bidang Labkesmas juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

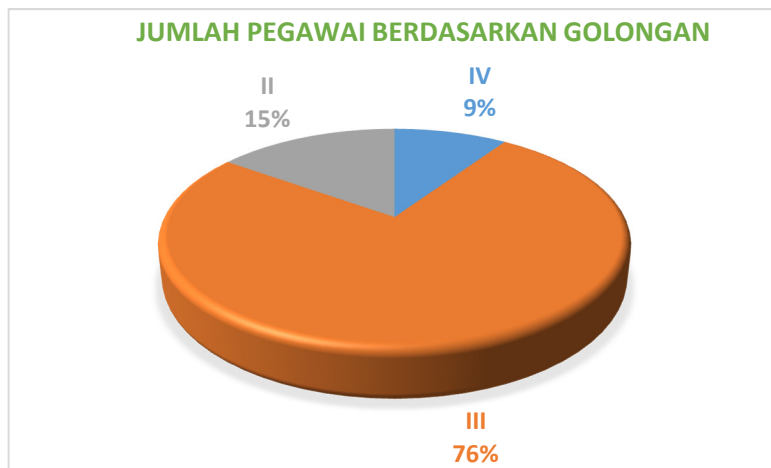
4. Sumber Daya Manusia

Pegawai Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam pada tahun 2024 sebanyak 71 orang yang terdiri dari ASN sebanyak 53 orang (74.65%) dan pegawai PPNPN sebanyak 18 orang (25.35 %) sebagaimana diagram berikut ini.



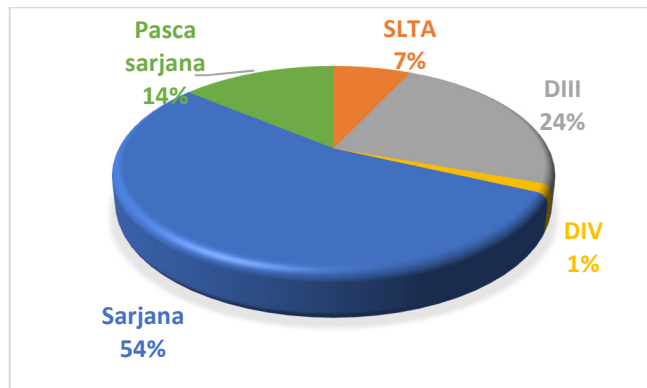
Gambar 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024

Sedangkan distribusi pegawai ASN berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 4 orang (9%), golongan III sebanyak 40 orang (75%) dan golongan II sebanyak 9 orang (17%) sebagaimana diagram berikut ini.



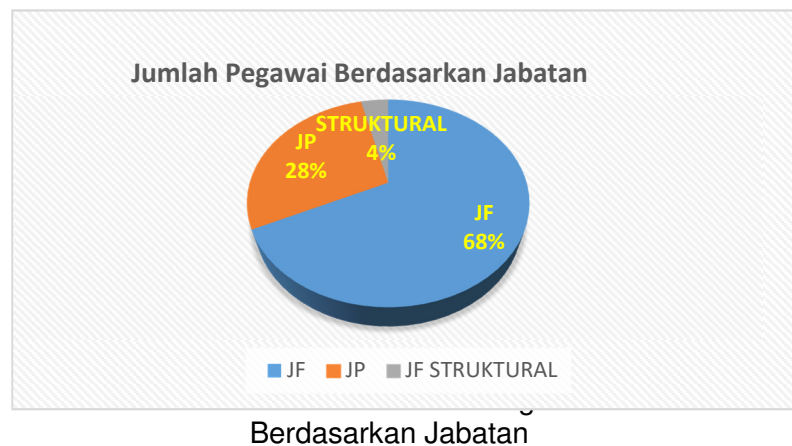
Gambar 1.3. Distribusi Pegawai Tahun 2024 Berdasarkan Golongan

Sedangkan distribusi ASN dan honorer berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari Strata 2 sebanyak 10 orang (14%), Strata 1 sebanyak 39 orang (54%), Diploma 4 sebanyak 1 orang (1%), Diploma 3 sebanyak 17 orang (24%), dan SMA sebanyak 5 orang (7%) sebagaimana diagram berikut ini.



Gambar 1.4. Distribusi Pegawai Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi pegawai berdasarkan jabatan tahun 2024 terdiri dari 2 orang (4%) jabatan struktural, 30 orang (56%) menduduki jabatan fungsional, dan 12 orang (26%) menduduki jabatan pelaksana sebagaimana gambar berikut ini.



Data distribusi pegawai di atas menunjukkan kekuatan BTKLPP Kelas I Batam dari aspek sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya.

Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam, pemenuhan jumlah pegawai berdasarkan hal tersebut masih belum sesuai. Maka kedepannya perlu peningkatan kemampuan kinerja Sumber Daya Manusia dari aspek kuantitas, kualitas, dan komposisi dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/ Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat/ Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium Program Dukungan Manajemen Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya

Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025
1	a. Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	12	920,021,000
2	a. Kalibrasi alat laboratorium dan Alat Kesehatan b. Pengadaan alat dan bahan laboratorium c. Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	3,668,871,000
3	a. Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%	73,315,000
4	a. Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan	4. Mengikuti dan lulus Pemanapan Mutu Eksternal (PME)	2	191,417,000

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025
5	a. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5	8,008,000
6	a. Pengadaan alat dan bahan laboratorium b. Layanan Perkantoran	6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%	270,034,000
7	a. Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	85	74,328,000
8	a. Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs) b. Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program c. Layanan BMN d. Layanan Manajemen Keuangan e. Layanan Perkantoran	1. Persentase realisasi anggaran	85	11,894,356,000
9	a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2. Nilai Kinerja Anggaran	95	128,023,000
10	a. Layanan Hukum b. Layanan Hubungan Masyarakat c. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal d. Layanan Umum e. Layanan Data dan Informasi f. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	3. Kinerja implementasi WBK Satker	75	211,785,000
11	a. Layanan Pendidikan dan Pelatihan b. Pelatihan Bidang Kesehatan	4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	265,605,000

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Kode	Rincian Output Komponen	Tahun 2025			Prakiraan Maju		
			Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2025	2026	2026
	6993.PEA.001	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	2	kegiatan	147,643,000	2	2	76,204,000
	051	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)			74,328,000	1	2	76,204,000
	053	Pembinaan/Pendampingan dalam mendukung pengembangan laboratorium daerah			73,315,000	1	0	0
	6993.QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	19	layanan	912,276,000	19	7	174,572,000
	'051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit			692,266,000			93,912,000
	'052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan			154,632,000			0
	'053	Respon KLB/Wabah			65,378,000			80,660,000
	6993.QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	1	layanan	0	1	1	9,740,000
	'053	analisis data laboratorium -			0			9,740,000
	6993.QJB.001	Kalibrasi alat laboratorium dan Alat Kesehatan	99	unit	336,080,000	99	111	1,010,279,000
	'051	Kalibrasi alat laboratorium - rp			336,080,000			1,010,279,000
	6993.QJC.001	Pemeriksaan sampel penyakit dan lingkungan	7,347	sampel	191,417,000	7,347	15,000	318,995,000
	'051	Pemeriksaan sampel penyakit dan lingkungan - rp			191,417,000			318,995,000
	6993.RAB.002	Pengadaan alat dan bahan laboratorium	55	paket	3,053,496,000	55	15	2,298,925,000
	'051	Pengadaan alat laboratorium dan bahan kesehatan			3,053,496,000			2,589,031,000

No	Kode	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju		
		Komponen	Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2025	2026	2026
	6993.RCB.002	Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	2	paket	351,380,000	2	0	0
	'051	Pemeliharaan alat dan sarana laboratorium			351,380,000			0
	6993.SCM.002	Tenaga yang dilatih/diorientasi terkait penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	20	orang	244,285,000	31	25	180,607,000
	'051	Peningkatan kapasitas SDM terkait penyelenggaraan laboratorium			244,285,000			180,607,000
	6993.SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	5	model	7,745,000	5	1	25,000,000
	'051	Pembuatan model teknologi tepat guna			7,745,000			25,000,000
	4812.AEA.001	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	2	kegiatan	34,560,000	2	2	69,828,000
	'051	pelaksanaan koordinasi lintas program lintas sektor			34,560,000			69,828,000
	4812.AEA.502	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	2	kegiatan	35,304,000	2	3	52,304,000
	'051	pelaksanaan koordinasi lintas sektor lintas program			35,304,000			52,304,000
	4812.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	61,370,000	1	1	8,948,000
	'051	Pengelolaan BMN Satker UPT			61,370,000			8,948,000
	4812.EBA.957	Layanan Hukum	1	Layanan	300,000	1	1	21,064,000
	'051	Pelayanan Hukum			300,000			21,064,000
	4812.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	2,500,000	1	1	11,120,000

No	Kode	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju		
		Komponen	Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2025	2026	2026
	'053	Pengelolaan hubungan Masyarakat Satker UPT			2,500,000			11,120,000
	4812.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	40,760,000	1	1	27,752,000
	'052	Pelayanan Reformasi Birokrasi Satker UPT			40,760,000			27,752,000
	4812.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	13,560,000	1	1	31,112,000
	'051	Layanan umum dan perlengkapan Labkesmas			13,560,000			31,112,000
	4812.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	1	Layanan	800,000	1	1	800,000
	'052	Data dan Informasi Labkesmas			800,000			800,000
	4812.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	bulan	11,986,001,000	12	12	11,832,528,000
	'001	Gaji dan Tunjangan			7,135,137,000			8,040,889,000
	'002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			4,850,864,000			4,933,071,000
	4812.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	51	Orang	28,920,000	51	51	37,109,000
	'052	Pelayanan Administrasi Kepegawaian UPT			28,920,000			37,109,000
	4812.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2	Orang	29,328,000	2	3	34,704,000
	'051	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan			29,328,000			34,704,000
	4812.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	5	Dokumen	89,583,000	5	5	149,034,000

No	Kode	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju		
		Komponen	Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2025	2026	2026
	'053	Menyusun Rencana Program dan Anggaran Labkesmas			89,583,000			149,034,000
	4812.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	Dokumen	38,440,000	5	6	48,088,000
	'055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas			38,440,000			48,088,000
	4812.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen	106,304,000	2	2	178,468,000
	'051	Penyusunan laporan keuangan Satker UPT			76,184,000			143,276,000
	'053	Pengelolaan perbendaharaan Satker UPT			30,120,000			35,192,000
	4812.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen	29,015,000	1	1	29,224,000
	'051	Penyelenggaraan Kearsipan			29,015,000			29,224,000

B. Sumber Pendanaan

No	Output/ Komponen	Pendanaan Tahun 2025				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	147,643,000			147,643,000	Tentatif undangan pusat & wilayah layanan
2	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	893,376,000	18,900,000		912,276,000	Wilayah regional 2 (Kepri, Riau, Sumbar)
3	Kalibrasi alat laboratorium dan Alat Kesehatan	336,080,000			336,080,000	Batam, Jakarta
4	Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan (HS)	187,367,000	4,050,000		191,417,000	Batam
5	Pengadaan alat dan bahan laboratorium	2,663,217,000	390,279,000		3,053,496,000	Batam
6	Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	351,380,000			351,380,000	Batam
7	Tenaga yang dilatih/diorientasi terkait penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	211,235,000	33,050,000		244,285,000	Batam, Jakarta, Yogyakarta
8	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	7,745,000			7,745,000	Batam
9	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	34,560,000			34,560,000	Batam, Jakarta, Tentatif
10	Layanan BMN	61,370,000			61,370,000	Batam, Jawa Barat
11	Layanan Hukum	300,000			300,000	
12	Layanan Hubungan Masyarakat	2,500,000			2,500,000	
13	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	40,760,000			40,760,000	
	Layanan Umum	13,560,000			13,560,000	
	Layanan Data dan Informasi	800,000			800,000	
	Layanan Perkantoran	11,986,001,000			11,986,001,000	
	Layanan Manajemen SDM	28,920,000			28,920,000	
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	29,328,000			29,328,000	

No	Output/	Pendanaan Tahun 2025				Lokasi
	Komponen	Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	89,583,000			89,583,000	
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38,440,000			38,440,000	
	Layanan Manajemen Keuangan	106,304,000			106,304,000	
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	29,015,000			29,015,000	

BAB III PENUTUP

1. Pemanfaatan Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

2. Pemantauan pelaksanaan RKT

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan turunan dari rencana aksi yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategis pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan.

Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output dan indikator kegiatan berupa outcome ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya. Pada tahun 2025 Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam akan melaksanakan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat guna mendukung pencapaian Rencana Aksi Program Ditjen Kesehatan Masyarakat.

Sesuai dengan dinamika penyelenggaraan program dimungkinkan dokumen perencanaan ini dilakukan review atau revisi yang bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi kegiatan dan pencapaian sasaran. Berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam dokumen perencanaan ini akan tetap diidentifikasi dan sewaktu-waktu dipergunakan untuk melakukan koreksi sesuai dengan kebutuhan.

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target	Anggaran	Turunan PK
1	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	12 Rekomendasi	920,021,000	1. Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan dan Kejadian Luar Biasa (KLB) 2. Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi
2			2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel	3,668,871,000	Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Instalasi sarana dan prasarana, kalibrasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna Tim Kerja Program Layanan
3			3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%	73,315,000	Tim Kerja Program Layanan
4			4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali	191,417,000	Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM, dan Kemitraan Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
5			5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan	8,008,000	Tim Kerja Mutu Penguatan SDM dan Kemitraan

6			6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%	270,034,000	Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengelolaan limbah dan biorepositori
						Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler
						Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
						Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi
7			7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	169 Labkesmas	74,328,000	Tim Kerja Program Layanan
						Tim Kerja Mutu Penguatan SDM dan Kemitraan
						Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan dan Kejadian Luar Biasa (KLB)
						Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi
						Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler
Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit						
8	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase realisasi anggaran	96%	11,894,356,000	ADUM, semua Tim Kerja, Semua Instalasi
9			2. Nilai Kinerja Anggaran	95 NKA	128,023,000	
10			3. Kinerja implementasi WBK Satker	75 Skala	211,785,000	
11			4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	265,605,000	
		Total			17,705,763,000	

Lampiran 2

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025

No	IKK	RO	Target	Komponen/ Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ	
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des		
1	1 Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	a. Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	920,021,000	Surveilans Faktor Risiko Penyakit	-	12,508,000	60,566,000	2,460,000	16,092,000	58,020,000	18,918,000	147,417,000	214,900,000	36,766,000	16,724,000	1,920,000	Tim Kerja Surveilans	
				Surveilans Faktor Risiko Berbasis Lingkungan	-	-	67,418,000	25,883,000	45,216,000	50,736,000	68,814,000	7,500,000	7,500,000	1,500,000	-	-	-	Instalasi Kesling, Vektor, BP2
				Surveilans Faktor Risiko Berbasis Lingkungan	-	-	67,418,000	25,883,000	45,216,000	50,736,000	68,814,000	7,500,000	7,500,000	1,500,000	-	-	-	Tim Kerja Surveilans
2	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	a. Kalibrasi alat laboratorium dan Alat Kesehatan	3,668,871,000	Kalibrasi alat laboratorium dan Kesehatan	-	-	33,744,000	43,010,000	102,952,000	30,000,000	-	47,952,000	62,470,000	-	15,952,000	-	Instalasi Kesling, Vektor, BP2, Inst. Patologi Klinik, Instalasi Mikrobiologi Biomolekuler, Instalasi Sarpras Kalibrasi TTG	
		b. Pengadaan alat dan bahan laboratorium		-	52,870,000	179,500,000	-	362,286,000	280,744,000	-	-	71,164,000	1,367,947,000	-	-	-	-	
		c. Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		-	10,500,000	33,744,000	-	-	-	157,000,000	-	-	150,136,000	-	-	-	-	-
3	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	73,315,000	Pembinaan/ Pendampingan dalam mendukung pengembangan laboratorium daerah	-	-	18,879,000	21,476,000	-	32,660,000	-	150,000	-	-	150,000	-	Tim Kerja Program Layanan	
4	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan	191,417,000		-	8,075,000	6,465,000	-	3,465,000	6,465,000	21,332,000	43,853,000	3,000,000	94,712,000	-	-	Tim Kerja Mutu	
5	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	8,008,000	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	2,000,000	-	2,000,000	-	2,000,000	-	2,008,000	-	-	Tim Kerja Mutu	
6	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	Pengadaan alat dan bahan laboratorium	72,085,000		-	-	45,200,000	-	-	-	-	-	26,885,000	-	-	-	Instalasi K3 Limbah Pengalangan Biorepository	
		Layanan Perkantoran	200,949,000		-	500,000	12,250,000	250,000	160,189,000	12,250,000	250,000	250,000	12,250,000	250,000	250,000	12,250,000	-	
7	Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	74,328,000	Koordinasi Pelaksanaan Surveilans dan Labkesmas	-	-	20,000,000	-	20,000,000	-	20,000,000	-	14,328,000	-	-	-	Tim Kerja Program Layanan	

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025

No	IKK	RO	Target	Komponen/ Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
8	Persentase realisasi anggaran	Koordinasi	34,560,000		-	5,000,000		5,000,000		10,000,000		4,560,000		5,000,000		5,000,000	ADUM, semua Tim Kerja, Semua Instalasi
		Koordinasi Pelaksanaan Program Labkesmas dengan Pusat	44,618,000			7,500,000	5,000,000	7,500,000	5,000,000	7,500,000		7,500,000		4,618,000			
		Layanan Manajemen Keuangan	106,304,000		-	19,788,000	7,380,000	4,022,000	600,000	300,000	40,938,000	300,000	600,000	31,926,000	450,000	-	
		Layanan BMN	61,370,000		-	24,406,000	450,000	450,000	450,000	450,000	25,206,000	450,000	7,958,000	650,000	450,000	450,000	
		Layanan Perkantoran	11,785,052,000		279,513,873	860,624,347	1,009,086,949	1,304,048,739	844,983,949	993,476,406	1,119,947,362	1,085,076,949	869,916,949	861,736,949	900,011,949	1,666,627,580	
9	Nilai Kinerja Anggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	89,583,000		-	-	16,080,000	869,000	-	2,460,000	28,956,000	-	-	38,608,000	-	2,610,000	ADUM, semua Tim Kerja, Semua Instalasi
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38,440,000		-	7,508,000	300,000	30,032,000	300,000	-	-	-	-	-	-	300,000	
10	Kinerja implementasi WBK Satker	Layanan Hukum	300,000													300,000	
		Layanan Hubungan Masyarakat	2,500,000									2,500,000					
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	40,760,000		-	-	-	-	-	13,560,000	450,000	-	-	-	26,750,000	-	
		Layanan Umum	13,560,000												13,560,000		
		Layanan Data dan Informasi	800,000											800,000			
11	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	29,015,000		-	-	-	-	9,387,000	12,848,000	-	6,780,000	-	-	-	-	
		Layanan Manajemen SDM	28,920,000		-	-	7,080,000	-	7,080,000	-	300,000	6,780,000	300,000	-	7,080,000	300,000	
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	21,320,000					2,320,000				5,000,000			14,000,000		
		Pelatihan Bidang Kesehatan	244,285,000		-	-	-	-	-	5,000,000	201,235,000	5,000,000	33,050,000	-	-	-	